

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia ekonomi yang cepat, terutama di era digital, memberikan tantangan dan peluang baru bagi generasi muda. Generasi ini, yang saat ini sedang memasuki dunia pendidikan tinggi, menjadi kelompok yang sangat berpotensi dalam menentukan arah ekonomi di masa depan. Terutama bagi mahasiswa jurusan perbankan, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dinamika dunia keuangan yang semakin kompleks. Elsalonika & Ida, (2025).

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi tentang keuangan dengan bijak. Literasi ini mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan anggaran, pemahaman terhadap produk keuangan, serta pentingnya perencanaan investasi. Sebagai bagian dari pendidikan formal, mahasiswa perbankan diharapkan memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip literasi keuangan, termasuk dalam hal investasi. Hal ini sejalan dengan perkembangan pasar keuangan yang menawarkan berbagai instrument investasi, baik yang tradisional seperti saham dan obligasi, maupun yang lebih modern seperti investasi melalui platform digital. Studi oleh Ayumi, (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat dan investasi mahasiswa, dengan minat berperan sebagai variabel mediasi.

Minat investasi di kalangan mahasiswa, khususnya Gen Z, semakin meningkat seiring dengan semakin mudahnya akses ke pasar keuangan digital. Namun, meskipun banyak informasi mengenai investasi tersedia, tingkat pemahaman dan pengetahuan mengenai investasi itu sendiri masih bervariasi. Menurut Widiarti et al. (2024), menemukan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, meskipun perkembangan teknologi hanya memoderasi hubungan motivasi investasi terhadap minat investasi.

Gambar 2.1

Grafik Investasi Mahasiswa Perbankan



Sumber: Data internal survei mahasiswa perbankan (2025).

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi finansial/fintech dan platform investasi digital, minat investasi di kalangan generasi muda, terutama Gen Z, semakin menunjukkan angka yang signifikan. Hal ini didorong oleh berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh platform-platform investasi yang memungkinkan transaksi dilakukan hanya dengan menggunakan perangkat seluler. Namun, meskipun kemudahan akses ini, tidak sedikit individu yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai risiko dan manfaat dari setiap instrumen

investasi. Kondisi ini semakin memperjelas pentingnya literasi keuangan, yang tidak hanya mencakup pengetahuan tentang cara berinvestasi, tetapi juga bagaimana mengelola risiko, memilih produk keuangan yang tepat, serta memahami kestabilan pasar. Anngraeni & Putra, (2025).

Mahasiswa perbankan, yang umumnya diharapkan sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai sistem perbankan dan pasar modal, seharusnya dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai instrumen investasi yang ada. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam praktik investasi yang nyata. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan kemampuan untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas. Aidil Fadli et al. (2024).

Lebih lanjut, mahasiswa perbankan sering kali terjebak dalam pemahaman yang sempit mengenai literasi keuangan, yang hanya berfokus pada aspek teknis tanpa mempertimbangkan faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi keputusan investasi. Misalnya, banyak mahasiswa yang merasa ragu untuk berinvestasi karena ketidakpastian pasar atau kurangnya dukungan dari lingkungan sosial mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pendidikan yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dan membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi. Yusup & Gunawan, (2024). Menurut Pramanaswari et al. (2023), mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sementara pengetahuan investasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham di kalangan mahasiswa perbankan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya literasi keuangan dan membantu merancang program pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat investasi di kalangan generasi muda.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Gen Z pada Program Studi Perbankan**, guna memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan keuangan yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan perguruan tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan di kalangan Gen Z?
2. Bagaimana tingkat minat investasi di kalangan Gen Z?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi Gen Z?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Gen Z Mahasiswa Perbankan Universitas Siliwangi.
2. Mengidentifikasi Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa Perbankan Universitas Siliwangi.
3. Mengkaji Pengaruh Literasi Keuangan Minat Investasi Saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang literasi keuangan dan investasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara tingkat literasi keuangan dan minat investasi di kalangan Gen Z.

1.5.2 Kegunaan Praktis bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya literasi keuangan dalam mengambil keputusan investasi, serta mendorong peningkatan minat dan perilaku investasi yang lebih bijak di usia muda.

1.5.3 Bagi Pelaku Industri Keuangan:

Memberikan gambaran tentang pentingnya edukasi finansial dalam meningkatkan partisipasi investasi dari kalangan Gen Z, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program literasi keuangan yang lebih efektif.

1.5.4 Bagi Pemerintah

Menjadi pertimbangan dalam merancang kebijakan peningkatan literasi keuangan nasional, khususnya untuk kelompok usia produktif.

1.5 Tempat Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di kampus Universitas Siliwangi khususnya pada program Studi Keuangan dan Perbankan. Penelitian difokuskan pada

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

[illegible]